BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Objek penelitian merupakan suatu hal yang dijadikan sasaran penelitian dengan tujuan mengetahui kebenaran dan fakta tentang suatu hal.

Menurut Iwan Satibi(2011:74) menyatakan bahwa:"Objek penelitian secara umum akan memetakan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara komprehensif, yang meliputi karakteristik wiliyah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain-lain sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud".

Menurut Sugiyono(2012:38) menyatakan bahwa: "Objek penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah sasaran untuk mendapatkan data atau sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud, dan tempat penelitian yang dilakukan. Berdasarkan penjelasan di atas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Penagihan Piutang Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu adanya suatu metode yang perlu ditempuh oleh peneliti sebagai langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Supriyati(2011:5) menyatakan bahwa: "Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan".

Menurut Juliansyah Noor(2012:254) menyatakan bahwa: "Metode penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian".

Menurut Sugiyono(2012:2) menyatakan bahwa: "Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Dengan demikian dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian yaitu carasebuahaktivitasuntuk mendapatkan datadengantujuandankeguanaantertentu yang dijadikan suatu pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data dan fakta yang diperlukan berkaitan dengan tujuaan dan judul yang diambil dalam tugas akhir ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu suatu cara penelitian dengan menggambarkan atau menguraikan secara jelas mengenai objek yang diteliti.

Menurut Husein Umar(2013:22) menyatakan bahwa:"Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul

sebagaimana adanya, tanpa ,melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum".

Menurut Supriyati(2011:33) menyatakan bahwa: "metode desktiptif adalah metode untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu, dalam hal ini bidang secara akrual dan cermat. Peneliti bertindak sebagai pengamat. Ia hanya membuat laporan kategori pelaku, mengamati gejala dan mencatatnya dalam buku observasi".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran objek atau sampel yang telah dikumpulkan secara lengkap mengenai suatu masalah dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti dan menarik kesimpulan dari data dan fakta yang telah didapatkan.

Dalam hal ini yang dilakukan penulis adalah menggambarkan atau menguraikan secara jelas objek yang diteliti mengenai Penagihan Piutang Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Sumbe rBahagia Bandung dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah yang diteliti tersebut.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan keadaan yang ada di perusahaan.

Menurut Sugiyono(2013:27) menyatakan bahwa : "Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan (Field Research), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder".

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Yaitu mengumpulkan data dengan langsung terjun (survei) pada perusahaan yang menjadi objek-objek penelitian. Untuk memperoleh data primer dari perusahaan, maka cara yang dilakukan adalah:

   a. Wawancara

      Menurut Sugiyono(2013:34)menyatakan bahwa:"Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai".

      Menurut Supriyati(2011:48) menyatakan bahwa:"Cara yang umum dan ampuh untuk memahami suatu keinginan atau kebutuhan. Wawancara adalah teknik pengambilan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden".

Sedangkan menurut P.Joko Subagyo(2011:39) menyatakan bahwa:“Suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviews dengan responden dan kegitan dilakukan secara lisan”.

Menurut Ulber Silalahi(2012:312) menyatakan bahwa: “Wawancara merupakan percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara (interviewer) dengan sejumlah orang sebagai responden atau yang diwawancara (interviewer) untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti”.

Dari penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa wawancara adalah kegiatan untuk mendapatkan informasi atau pengumpulan data berupa sebuah Tanya jawab secara langsung mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang diinginkan atau dibutuhkan yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti kepada responden.Wawancara dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia Bandung langsung dengan Bapak H.Irwansyah, S.E dan Bapak Epi Rahmat Prana.

b. Observasi

Menurut Juliansyah Noor(2012:140) menyatakan bahwa:“Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari penulis baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian”.

Menurut Yvonne Agustine(2013:56) menyatakan bahwa :“Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari penulis baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa panduan pengamatan”.

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung kedalam perusahaan untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian di Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia.

2. Penelitian Kepustakaan(*library research*)

Menurut Suharsimi Arikunto(2010:45) menyatakan bahwa: “Studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari informasi melalui buku-buku, koram, majalah, dan literature lainnya. Dalam hal ini pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca dan mempelajari tulisan-tulisan

berupa buku-buku literature dan sumber bacaan lainnya yang berkaitan dengan objek pembahasan sebagai landasan teori".

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data yang diperoleh penulis merupakan data yang didapat langsung dari Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia Bandung yang merupakan data sekunder dan primer.

Pengertian sumber data menurut Suharsimi Arikunto(2010:172) menyatakan bahwa: "Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh".

1. Data Primer

   Menurut Sugiyono(2012:139) menjelaskan bahwa: "Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

   Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) menyatakan bahwa: "Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain".

   Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data primer merupakn sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono(2012:141) menyatakan bahwa:“Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen”.

Menurut Ulber Silalahi (2012:289)menyatakan bahwa:“sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data sekunder merupakan suatu cara membaca, mempelajari dan memahami dengan tersedianya sumber-sumber lainnya sebelum penelitian dilakukan.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber data primer dan sekunder. Dimana sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang dikumpulkan melalui survey langsung ke Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia Bandung melalui wawancara dan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut adalah Penagihan Piutang Usaha.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian, yaitu melalui buku-buku mengenai Piutang Usaha, Akuntansi Koperasi.